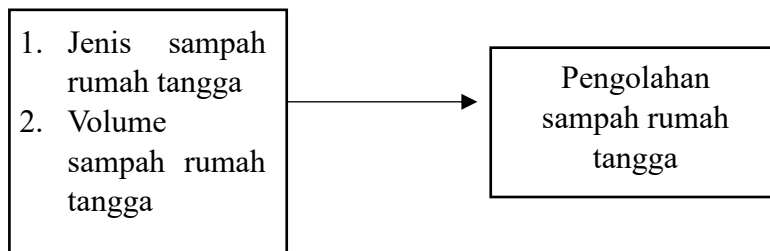


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian survei sampah rumah tangga di Kelurahan Oesao Tahun 2026.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Jenis sampah rumah tangga
2. Volume sampah rumah tangga
3. Pengolahan sampah rumah tangga

D. Defenisi Operasional Penelitian

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala	Alat Ukur
1	Jenis sampah rumah tangga	jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga sehari-hari	Organik, anorganik dan B3	Nominal	Google form
2	Volume sampah rumah tangga	jumlah sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dalam satu hari menggunakan wadah ukur berupa kardus aqua botol dengan ukuran 600 ml		Rasio	wadah ukur 600 ml/meter kubik dengan panjang 40cm,tinggi 30cm dan lebar 27 cm
3	pengolahan sampah rumah tangga	Pengolahan sampah organik dan organik dengan prinsip 5R	-Baik jika $\geq 75\%$ -100% -Cukup jika $\geq 50\%$ -75% -Kurang jika $< 40\%$.	Ordinal	Google form

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah tangga yang ada di Kelurahan Oesao yang melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sebanyak 1.335 rumah.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin.

a. Besar Sampling

Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 1.335 rumah.

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

e^2 : tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{1335}{1+1335(0,1^2)}$$

$$n = \frac{1335}{14,35}$$

$$n = 93$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 93 rumah

b. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik non random yang merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan melalui teknik *convenience/Accidental sampling*. Teknik ini dilakukan dengan memilih responden yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat pengumpulan data dan bersedia menjadi responden.

F. Metode Pengumpulan Data dan Teknik Pengambilan Sampling

3. Jenis Data

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui jumlah volume sampah dan jenis sampah

b. Data Sekunder

Data Sekunder di peroleh dari Puskesmas Oesao seperti jumlah rumah yang ada pada kelurahan Oesao dan gambaran umum lokasi Kelurahan Oesao.

Teknik sampling dan sampel di lakukan dengan cara apa?

4. Pelaksanaan penelitian

a. Tahap Persiapan (administrasi, instrumen google form, dan tenaga)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan survei awal
- 2) Mengurus keperluan surat ijin penelitian
- 3) Menyiapkan instrumen google form

b. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap menentukan jenis sampah organik, anorganik dan limbah B3, yaitu:

- a) Membagikan kantong plastik di setiap rumah tangga berdasarkan jenis sampah organik, anorganik dan B3
- b) Kemudian selama 3 hari melakukan pemantauan

- c) Setelah itu melakukan identifikasi mana yang termasuk jenis sampah organik, anorganik dan B3.
2. Tahap melakukan pengukuran volume sampah organik, anorganik dan B3.
- a) Membagikan kantong plastik ke setiap rumah tangga berdasarkan jenis sampah organik, anorganik dan B3
 - b) Kemudian selama 3 hari melakukan pemantauan
 - c) Setelah itu melakukan pengukuran volume menggunakan wadah ukur berupa kardus yang berukuran 600 ml berdasarkan jenis sampah organik, anorganik dan B3.
 - d) Dan melakukan pencatatan hasil pengukuran sampah tersebut berdasarkan jenis sampah organik, anorganik dan B3.
3. Tahap melakukan pengolahan sampah rumah tangga
- a) Membagikan kuesioner kepada responden
 - b) Melakukan rekapan hasil pengolahan sampah
 - c) Kemudian memberikan kategori dengan cara menghitung jumlah
- Ya di bagi jumlah pertanyaan di kali 100%.
- Hasil perhitungan dapat dikategorikan:
- 1) Baik: jika skor hasil perhitungan $>75\%$
 - 2) Cukup: jika skor hasil perhitungan $>40\%$
 - 3) Kurang: jika skor hasil perhitungan $<40\%$.

5. Teknik pengambilan sampling

1. Tahap pengambilan sampling jenis sampah rumah tangga:
 - a) Membagikan kantong plastik ke masing-masing KK berdasarkan jenisnya (merah, hitam dan putih).
 - b) Kemudian 1 hari melakukan pemantaun
 - c) kemudian datang dan melakukan identifikasi jenis sampah apa yang dihasilkan keluarga tersebut.
2. Tahap pengambilan sampling volume sampah rumah tangga;
 - a) Membagikan kantong plastik ke masing-masing KK berdasarkan jenisnya (merah, hitam dan putih).
 - b) Kemudian 1 hari melakukan pemantaun
 - c) kemudian datang dan melakukan pengukuran volume sampah menggunakan wadah sampah.
 - d) Dan catat hasil pengukuran volume sampah yang dihasilkan.
3. Tahap pengambilan sampling cara pengolahan sampah rumah tangga;
 - a) Membagikan kantong plastik ke masing-masing KK berdasarkan jenisnya (merah, hitam dan putih).
 - b) Kemudian 1 hari melakukan pemantaun
 - c) Melakukan rekap hasil pengolahan sampah
 - d) Kemudian memberikan kategori dengan cara menghitung jumlah Ya di bagi jumlah pertanyaan di kali 100%.

Hasil perhitungan dapat dikategorikan:

- 1) Baik: jika skor hasil perhitungan $>75\%$
- 2) Cukup: jika skor hasil perhitungan $>40\%$
- 3) Kurang: jika skor hasil perhitungan $<40\%$.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Data yang diperoleh diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan data hasil observasi dan pengukuran, khususnya data jenis sampah dan volume sampah rumah tangga.

2. Tabulasi Data

Data yang telah diperiksa kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk mengetahui distribusi jenis sampah dan volume sampah rumah tangga di Kelurahan Oesao.

3. Penghitungan

Data volume sampah diolah dengan menghitung jumlah dan rata-rata volume sampah rumah tangga per hari berdasarkan hasil pengukuran di lapangan.

4. Penyajian

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk menggambarkan kondisi pengolahan sampah rumah tangga di Kelurahan Oesao.

F. Analisis Data

Data akan dimasukkan dalam tabel untuk dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran pengolahan sampah rumah tangga di Kelurahan Oesao.